Nama: Prames Ray Lapian NPM: 140810210059 Prodi: Teknik Informatika

Kelas: PAI096

HOW TO BE THE BEST MUSLIM

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna dan dimana sejatinya mengikat dua macam hubungan, yaitu Habluminallah (hubungan dengan Allah) dan Habluminannas (hubungan dengan sesame manusia). Dalam hal tersebut sangat penting bagi kita sebagai manusia untuk menjaga dan merawat kedua hubungan tersebut.

Dalam Islam, yang dimaksud dengan muslim terbaik yaitu yang belajar dan mengajarkan Al-Quran, yang baik akhlaknya, baik terhadap keluarga nya, yang baik terhadap sahabat dan tetangganya, yang menepati janji, yang menebarkan kebaikan, berbagi makanan dan menebarkan salam, yang berbagi tempat saf dalam sholat, dan yang menebar kemanfaatan.

Untuk saat ini, hal yang perlu saya lakukan adalah memperbaiki diri sendiri dimana saat ini belum pantas dikatakan sebagai Hamba Allah atau bahkan sebagai manusia sekalipun. Mungkin hal tersebut terkesan egois, namun menurut saya itu perlu karena bagaimana bisa menebarkan kebaikan kepada orang lain jika berbuat baik kepada diri sendiri saja belum bisa. Hal tersebut bisa kita katakan sebagai bentuk memperbaiki Habluminallah kita. Jika sudah merasa berdamai dengan diri sendiri, disitulah saatnya untuk beranjak ke tahap selanjutnya yaitu memperbaiki hubungan dengan orang-orang. Dimulai dari ranah keluarga yang mungkin dengan membantu orang tua ataupun setidaknya tidak membuat orang tua terbebani, lalu selanjutnya ke ranah sahabat atau tetangga dengan hal-hal kecil seperti 3S (Senyum, Sapa, Salam), membantu pekerjaan mereka jika perlu dibantu, dan masih banyak hal yang bisa dilakukan. Dengan demikian portal hati kita dalam berbuat kebaikan terhadap sesame akan terbuka jauh lebih lebar sehingga kedepannya akan lebih mudah dalam menyebarkan kebaikan yang mungkin lebih besar dari sebelumnya.

Bagi saya pribadi, untuk menjadi seorang muslim terbaik bukan hanya seputar duniawi saja tetapi juga menyiapkan dengan sematang-matangnya untuk kehidupan selanjutnya yang mungkin dalam Islam itu dikatakan sebagai orang yang paling cerdas. Tidak sedikit Manusia yang sudah terlena dengan dunia, maka dari itu dalam menjaga Habluminallah dan Habluminannas harus seimbang.